

TESIS

ANALISIS STRES KERJA PADA PERAWAT DI RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN SELAMA PANDEMI COVID-19



OLEH

NAMA : NEYSA ASTIZA

NIM : 10012682024022

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

TESIS

ANALISIS STRES KERJA PADA PERAWAT DI RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN SELAMA PANDEMI COVID-19

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**



OLEH

NAMA : NEYSA ASTIZA

NIM : 10012682024022

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS STRES KERJA PADA PERAWAT
DI RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
SELAMA PANDEMI COVID-19**

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M.)

OLEH:

**NAMA : NEYSA ASTIZA
NIM : 10012682024022**

Palembang, 24 November 2023

Pembimbing I


Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.
NIP. 196909141998032002

Pembimbing II


Prof. dr. Tan Malaka, MOH., DrPH., SpOK., HIU.
NIP. 194603311973071001


Mengetahui,
**Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “**Analisis Stres Kerja pada Perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Selama Pandemi Covid-19**” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 November 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Tim Penguji Ujian Tesis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, November 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

Ketua :

1. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.
NIP. 196909141998032002

()

Anggota:

2. Prof. dr. Tan Malaka, MOH., DrPH., SpOK., HIU.
NIP. 194603311973071001

()

3. Prof. Dr. Rico J. Sitorus, S.K.M., M.Kes.(Epid)
NIP. 198101212003121002

()

4. Prof. Hilda Zulkifli, M.Si., DEA.
NIP. 195304141979032001

()

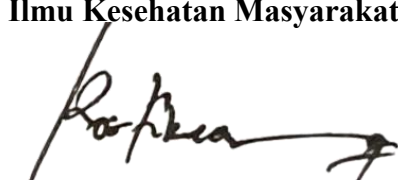
5. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes.
NIP. 198807242019032015

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092802122001

**Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat**


Dr. Rostika Flora., S.Kep., M.Kes.
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Neysa Astiza

NIM : 10012682024022

Judul Tesis : Analisis Stres Kerja pada Perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Selama Pandemi Covid-19

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 24 November 2023

Yang bersangkutan,



Neysa Astiza

NIM. 10012682024022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Neysa Astiza

NIM : 10012682024022

Judul Tesis : Analisis Stres Kerja pada Perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Selama Pandemi Covid-19

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 24 November 2023

Yang bersangkutan,



Neysa Astiza

NIM. 10012682024022

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific writing in the form of a thesis, November 2023**

Neysa Astiza, *Supervised by* Yuanita Windusari *and* Tan Malaka

Analysis of Work Stress Among Nurses in Siti Fatimah Regional Hospital South Sumatera Province During Covid-19 Pandemic

+75 Pages, 30 Tables, 11 Figures, 3 Attachments

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had the greatest impact on the psychological condition of health workers who work in hospitals. The psychological disorders felt by health workers, especially nurses, are caused by work stress due to increased work load and speed in caring for patients, inadequate medical environment and equipment, busy work schedules and various conflicts between workers in hospitals. The aim of this research is to analyze work stress among nurses at Siti Fatimah Regional Hospital, South Sumatra Province during the Covid-19 pandemic.

This research is a quantitative research with a cross sectional approach. The research sample consisted of 102 nurses selected using cluster sampling. Data was obtained through observation, questionnaire results, in-depth interviews by clinical psychologists and document review. Data processing uses SEM-PLS for path analysis and SPSS to carry out data analysis. Based on the results of the analysis carried out, 73.5% of nurses are not at risk of experiencing work stress while 26.5% are at risk of experiencing work stress. Individual factors including age, gender, educational status, marital status, work shift and work period do not influence work stress among nurses at Siti Fatimah Regional Hospital, South Sumatra Province because the P-value is > 0.05 . Meanwhile job stressors include job demands, control over work, peer support, relationships at work, roles in organization, change and how it's managed can influence work stress because the P-value is < 0.05 .

It can be concluded that job demands, roles in the organization and support from managers and colleagues are the dominant job stressor factors (predictors) that influence the work stress of nurses at Siti Fatimah Hospital, South Sumatra Province during the Covid-19 pandemic. Nurses' work stress conditions are influenced by job stressors but are not influenced by individual factors.

*Key Words : Analysis of Work Stress, Nurses, Palembang
Bibliography: 59 (2005-2022)*

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Tesis, November 2023**

Neysa Astiza, Dibimbing oleh Yuanita Windusari dan Tan Malaka

Analisis Stres Kerja pada Perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Selama Pandemi Covid-19

+75 Halaman, 30 Tabel, 11 Gambar, 3 Lampiran

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 paling berdampak terhadap kondisi psikologis tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit. Gangguan psikis yang dirasakan oleh tenaga kesehatan, khususnya perawat disebabkan oleh stres kerja karena adanya peningkatan beban dan kecepatan kerja dalam merawat pasien, lingkungan dan peralatan medis yang kurang memadai, jadwal kerja yang padat dan berbagai konflik antar pekerja di rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis stres kerja pada perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan selama pandemi Covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 102 perawat yang dipilih secara *cluster sampling*. Data didapat melalui observasi, hasil kuesioner, *indepth interview* oleh psikolog klinis dan telaah dokumen. Pengolahan data menggunakan SEM-PLS untuk *path analysis* dan SPSS untuk melakukan analisis data. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, 73,5% perawat tidak berisiko mengalami stres kerja sementara 26,5% berisiko mengalami stres kerja. Faktor individu mencakup umur, jenis kelamin, status pendidikan, status pernikahan, shift kerja dan masa kerja tidak mempengaruhi stres kerja pada perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan karena nilai *P-value* > 0,05. Sementara *job stressors* mencakup *job demands*, *control over works*, *peer support*, *relationship at works*, *roles in organization*, *change and how it's managed* dapat mempengaruhi stres kerja karena nilai *P-value* < 0,05.

Dapat disimpulkan bahwa *job demands*, *roles in organization* dan *support from managers and colleagues* menjadi faktor *job stressor* dominan (prediktor) yang mempengaruhi stres kerja perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan selama pandemi Covid-19. Kondisi stres kerja perawat dipengaruhi oleh faktor *job stressor* namun tidak dipengaruhi oleh faktor individu.

Kata Kunci : Analisis Stres Kerja, Perawat, Palembang
Kepustakaan : 59 (2005-2022)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuna-Nya dan atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Analisis Stres Kerja pada Perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Selama Pandemi Covid-19”. Selama proses penyelesaian tesis ini, penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang disebabkan terbatasnya kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat.
4. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus Penguji Tesis atas kritik, saran dan nasihat dalam penyusunan tesis ini.
5. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Prof. dr. Tan Malaka, MOH., DrPH., SpOK., HIU. selaku dosen pembimbing II yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Prof. Dr. Rico J. Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid) selaku Penguji Tesis yang telah memberikan kritik, saran dan nasihat dalam penyusunan tesis ini.
8. Prof. Dr. Hilda Zulkifli, M.Si., DEA. selaku Tim Penguji yang telah memberikan kritik, saran dan nasihat dalam penyusunan tesis ini.

9. Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a, perhatian, nasihat dan semangat dalam dukungan baik moril maupun materil.

10. Teman-teman Pengelolaan SDM yang telah memberikan nasihat dan dukungan dalam penyelesaian tesis.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan orang lain. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, 24 November 2023

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 30 Juli 1999 di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Putri tunggal dari Bapak Samsudin, S.S. dan Ibu Surtini, S.Pd. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Islam Fatimah Palembang pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 9 Palembang dari tahun 2011-2014 dilanjutkan dengan pendidikan menengah atas di SMA Plus Negeri 17 Palembang dari tahun 2014-2016. Penulis menempuh pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dari tahun 2016-2020.

Penulis bekerja di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan sebagai Staf Pengelolaan SDM dari tahun 2022 hingga saat ini. Pada tahun 2020, penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Bidang Kajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Mahasiswa.....	6
1.4.2 Bagi RSUD Siti Fatimah Palembang.....	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Stres Kerja	7
2.2 Faktor Risiko Penyebab Terjadinya Stres Kerja.....	8
2.3 Dampak Stres Kerja.....	10
2.4 Pencegahan dan Penanggulangan Stres Kerja.....	11
2.5 Instrumen Pengukuran Stres Kerja.....	15

2.6 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS).....	18
2.7 Tenaga Kesehatan.....	19
2.8 Kondisi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19.....	21
2.9 Sumber-Sumber Stres Kerja pada Tenaga Kesehatan Selama Pandemi Covid-19.....	22
2.10 Kerangka Teori.....	25
2.11 Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Kerangka Konsep.....	29
3.2 Definisi Operasional.....	30
3.3 Desain Penelitian.....	33
3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	33
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.5.1 Populasi Penelitian.....	33
3.5.2 Sampel Penelitian.....	33
3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.5.4 Kriteria Kelayakan.....	34
3.6 Instrumen Penelitian.....	35
3.7 Sumber Data.....	35
3.7.1 Data Primer.....	35
3.7.2 Data Sekunder.....	35
3.8 Cara Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.9 Validitas Data.....	35
3.9.1 Validitas Data Indikator <i>Work Related Stress</i>	35
3.10 Pengolahan Data.....	36
3.11 Analisis Data.....	36
3.12 Alur Penelitian.....	38
3.13 Kaji Etik.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.....	39
4.1.1 Struktur Organisasi RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.....	43
4.1.2 Jenis Pelayanan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.....	44
4.2 Deskripsi Unit Kerja Instalasi K3RS.....	45
4.3 Deskripsi Pekerjaan Perawat.....	48
4.4 Hasil Penelitian.....	52

4.4.1	Analisis Univariat Stres Kerja pada Perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.....	52
4.4.2	Analisis Bivariat Stres Kerja pada Perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.....	56
4.4.3	Analisis Multivariat Stres Kerja pada Perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.....	75
4.5	Hasil Wawancara Psikolog Klinis.....	77
4.6	Pembahasan.....	81
4.6.1	Umur.....	82
4.6.2	Jenis Kelamin.....	83
4.6.3	Status Pendidikan.....	84
4.6.4	Status Pernikahan.....	85
4.6.5	Shift Kerja.....	86
4.6.6	Masa Kerja.....	86
4.6.7	Tuntutan Kerja.....	87
4.6.8	Kendali Atas Pekerjaan.....	89
4.6.9	Dukungan dari Manajer dan Kolega.....	90
4.6.10	Dukungan Rekan Kerja.....	91
4.6.11	Hubungan di Tempat Kerja yang Kurang Baik.....	92
4.6.12	Peranan dalam Organisasi.....	93
4.6.13	Perubahan dan Pengelolaan dalam Pekerjaan.....	94
4.7	Keterbatasan Penelitian.....	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		96
5.1	Kesimpulan.....	96
5.2	Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....		100
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dampak Stres Kerja Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kesehatan	11
Tabel 2.2 Instrumen Pengukuran Stres Kerja.....	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	30
Tabel 4.1 Risiko Stres Kerja Perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumsel.....	52
Tabel 4.2 Distribusi Ciri Demografis Perawat di RSUD Siti Fatimah.....	53
Tabel 4.3 Distribusi Perawat di RSUD Siti Fatimah Berdasarkan <i>Job Stressor</i>	54
Tabel 4.4 Pengujian Validitas Berdasarkan <i>Loading Factor</i>	56
Tabel 4.5 Pengujian Validitas Berdasarkan <i>Average Variance Extracted</i>	58
Tabel 4.6 Pengujian Validitas Berdasarkan <i>Composite Reliability</i>	59
Tabel 4.7 Pengujian Validitas Berdasarkan <i>Chronbach's Alpha</i>	60
Tabel 4.8 Pengujian Validitas Diskriminan.....	61
Tabel 4.9 Uji <i>Path Coefficient</i> dan Signifikansi Pengaruh.....	61
Tabel 4.10 Pengujian <i>R-Square</i>	62
Tabel 4.11 Pengujian <i>Q-Suare</i>	62
Tabel 4.12 Pengujian <i>Goodness of Fit Model</i>	62
Tabel 4.13 Analisis Umur Terhadap Kondisi Stres Kerja pada Perawat.....	63
Tabel 4.14 Analisis Jenis Kelamin Terhadap Kondisi Stres Kerja pada Perawat.....	64
Tabel 4.15 Analisis Status Pendidikan Terhadap Kondisi Stres Kerja pada Perawat.....	65
Tabel 4.16 Analisis Status Pernikahan Terhadap Kondisi Stres Kerja pada Perawat.....	66
Tabel 4.17 Analisis Shift Kerja Terhadap Kondisi Stres Kerja pada Perawat.....	66
Tabel 4.18 Analisis Masa Kerja Terhadap Kondisi Stres Kerja pada Perawat.....	67
Tabel 4.19 Analisis Tuntutan Kerja Terhadap Kondisi Stres Kerja pada Perawat.....	68
Tabel 4.20 Analisis Kendali Atas Pekerjaan Terhadap Kondisi Stres Kerja pada Perawat.....	69
Tabel 4.21 Analisis Dukungan dari Manajer dan Kolega Terhadap Kondisi Stres Kerja pada Perawat.....	70
Tabel 4.22 Analisis Dukungan Rekan Kerja Terhadap Kondisi Stres Kerja pada Perawat.....	71
Tabel 4.23 Analisis Hubungan di Tempat Kerja yang Kurang Baik Terhadap Kondisi Stres Kerja pada Perawat.....	72
Tabel 4.24 Analisis Peranan dalam Organisasi Terhadap Kondisi Stres Kerja pada Perawat.....	73
Tabel 4.25 Analisis Perubahan dan Pengelolaan dalam Pekerjaan Terhadap Kondisi Stres Kerja pada Perawat.....	74
Tabel 4.26 Faktor Risiko Paling Dominan Terhadap Stres Kerja pada Perawat Berdasarkan Analisis <i>Multiple Logistic Regression</i>	75
Tabel 4.27 Hasil Analisis Nagelkerke R^2	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Teori <i>Model of Job Stressor and Health</i>	25
Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konsep Analisis Stres Kerja.....	29
Gambar 3.2 Alur Penelitian.....	38
Gambar 4.1 Gedung RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.....	39
Gambar 4.2 Struktur Organisasi RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatann.....	42
Gambar 4.3 Jenis Pelayanan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.....	43
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Instalasi K3RS.....	48
Gambar 4.5 Pengujian Validitas Berdasarkan <i>Loading Factor</i>	58
Gambar 4.6 Pengujian Validitas Berdasarkan <i>Average Variance Extracted</i>	59
Gambar 4.6 Pengujian Validitas Berdasarkan <i>Composite Reability</i>	59
Gambar 4.7 Pengujian Validitas Berdasarkan <i>Cronbach's Alpha</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Hasil Analisis Data
- Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai kondisi yang mencakup aspek psikis dan sosial yang saling berhubungan pada individu merupakan psikososial (Chaplin, 2011). Masalah psikososial muncul karena berbagai perubahan kondisi sosial yang dialami seseorang. Perubahan sosial tersebut menimbulkan dampak psikososial berupa perubahan psikis dan sosial karena adanya beban, tekanan maupun peristiwa traumatik. Beberapa ciri yang menggambarkan masalah psikososial adalah cemas, khawatir berlebihan, takut, mudah tersinggung, sulit berkonsentrasi, ragu-ragu, rendah diri, merasa kecewa, pemaarah dan agresif serta berbagai reaksi fisik seperti jantung berdebar, otot tegang dan sakit kepala (Rusman, Umar, & Majid, 2020).

Bahaya psikososial di tempat kerja berpotensi menyebabkan pekerja mengalami gangguan psikologis. Beberapa sumber bahaya psikososial di tempat kerja adalah beban kerja, tuntutan kecepatan kerja, kognitif dan emosional, konflik di tempat kerja, ketidakamanan selama bekerja, *shift* kerja, kekerasan fisik, penindasan, gosip, fitnah, *bullying* dan *fatigue* (Kuswana, 2017). Bahaya psikososial yang paling utama dirasakan pekerja adalah stres kerja. Mayoritas pekerja mengaku pernah mengalami stres kerja. Hal ini mengakibatkan pemilik perusahaan harus mengeluarkan sekitar \$200 milyar per tahun karena masalah absen, keterlambatan, kejenuhan, produktivitas yang semakin rendah, kompensasi pekerja dan biaya asuransi kesehatan pekerja. Bahkan, ILO menyatakan bahwa 90% dari klaim kompensasi pekerja ditujukan untuk masalah stres kerja. Sekitar 80% penyakit dan kesakitan dipicu dan diperburuk oleh kejadian stres kerja. Sebuah penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat pada tahun 1992, membuktikan bahwa stres kerja berhubungan langsung dengan masalah kesehatan akut dan kronis sehingga dijuluki sebagai “penyakit abad ke-20” (National Safety Council, 1994).

Institute for Health Metrics and Evaluation menghitung beban penyakit yang dialami masyarakat Indonesia pada tahun 2017. Gangguan depresi dan cemas berlebihan dalam tiga dekade terakhir (1990-2017) dinilai sebagai beban penyakit akibat gangguan psikis yang paling banyak diderita oleh masyarakat

Indonesia (IHME, 2017). Kondisi tersebut berkaitan dengan kejadian stres yang dialami oleh pekerja dan masyarakat, terutama pada masa pandemi Covid-19. Stres adalah ketidakmampuan mengatasi ancaman yang dihadapi oleh mental, fisik, emosional dan spiritual manusia (National Safety Council, 1994), sedangkan stres kerja adalah respon fisik dan emosional atas tuntutan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuan atau kebutuhan pekerja (NIOSH, 2014).

Pandemi Covid-19 di Indonesia terjadi setelah kasus COVID-19 terkonfirmasi positif diumumkan pada 2 Maret 2020. Dua orang WNI terkonfirmasi positif setelah berkontak dengan seorang warga Jepang yang dinyatakan terjangkit Covid-19 setelah meninggalkan Indonesia dan tiba di Malaysia. Setelah Indonesia dinyatakan memiliki kasus positif Covid-19, maka jumlah penularannya terus meningkat hingga saat ini (Mukaromah, 2020).

Perkembangan kasus konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia semakin mengalami kenaikan secara signifikan setiap harinya. Pada tingkat nasional, data yang diperoleh dari *website* resmi perkembangan virus Covid-19 milik pemerintah pusat menyatakan sampai tanggal 08 Juli 2021 jumlah akumulasi kasus terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia telah mencapai 2.379.397 kasus dengan jumlah kasus aktif sebanyak 343.101 kasus. Apabila dilihat pada tingkat regional, kasus konfirmasi positif paling banyak terjadi di Pulau Jawa. Hal ini terlihat dari peta persebaran Covid-19 di provinsi-provinsi yang terletak di Pulau Jawa menjadi daerah yang termasuk dalam 10 provinsi dengan jumlah kasus positif Covid-19 tertinggi di Indonesia (Satgas COVID-19, 2021). Menurut data dari laman resmi milik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah penderita Covid-19 dalam kurun Oktober hingga November 2022 mencapai 27.081 orang. Jumlah ini sudah berkurang jika dibandingkan dengan tahun lalu, namun angka kematian akibat Covid-19 masih tinggi sebanyak 1.373 orang yang mayoritas belum melakukan vaksin booster dan 10.637 orang mengalami gejala sedang hingga kritis (Kemkes, 2022).

Sumatera Selatan merupakan provinsi yang menempati urutan ke-14 kasus positif Covid-19 tertinggi di Indonesia. Jumlah akumulasi kasus terkonfirmasi positif Covid-19 pada tingkat regional Provinsi Sumatera Selatan adalah 30.510 kasus hingga tanggal 08 Juli 2021. Jumlah ini juga terus meningkat setiap harinya.

Kasus positif Covid-19 di Sumatera Selatan sudah tersebar di 17 kabupaten/kota. Kota Palembang menjadi kota di Sumatera Selatan yang memiliki kasus positif Covid-19 tertinggi sebesar 16.231 kasus dengan jumlah kematian tertinggi, yaitu 698 kasus kematian. Persentase kesembuhan di Palembang sebesar 88,46%, di atas angka nasional 84,9%, namun persentase kematian di Sumatera Selatan berada pada peringkat ke tiga di Indonesia (Dinkes Sumsel, 2021).

Pandemi Covid-19 paling berdampak terhadap kondisi psikologis tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit. Gangguan psikis yang dirasakan oleh tenaga kesehatan di rumah sakit disebabkan oleh stres kerja karena adanya peningkatan beban dan kecepatan kerja dalam merawat pasien, lingkungan dan peralatan medis yang kurang memadai, jadwal kerja yang padat dan berbagai konflik antar pekerja di rumah sakit (Pratiwi, 2020). Sebuah penelitian yang melibatkan 644 responden menunjukkan bahwa sekitar 65,8% responden tenaga kesehatan di seluruh Indonesia mengalami kecemasan akibat wabah Covid-19. Responden yang mengalami stres akibat wabah Covid-19 sebesar 55% diantaranya 0,8% mengalami tingkat stres sangat berat dan 34,5% mengalami tingkat stres ringan. Tenaga kesehatan juga mengalami depresi sebanyak 23,5% dengan tingkat depresi sangat berat sebanyak 0,5% dan depresi ringan sebanyak 11,2% (Nasrullah et al., 2020).

Tenaga kesehatan berisiko tinggi mengalami masalah stres ringan hingga berat karena berbagai peningkatan tekanan kerja selama pandemi Covid-19 yang harus mereka hadapi (Lai et al., 2020). Banyak dari mereka merasa ketakutan karena tingkat risiko terpapar Covid-19 pada tenaga kesehatan jauh lebih tinggi dibandingkan masyarakat biasa. Apabila mereka terinfeksi, ketakutan juga terjadi karena tidak ingin menularkan virus pada orang lain terutama rekan kerja dan keluarga. Kekhawatiran penularan ini sangat beralasan karena kurangnya persediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan penggunaannya yang tidak hati-hati berpotensi menjadi jalan masuknya virus (Atmojo, Arradini, Ernawati, Widiyanto, & Darmayanti, 2020). Isolasi diri dari keluarga dan rekan kerja menjadi salah satu solusi yang banyak diambil oleh tenaga kesehatan dalam menghambat penyebaran Covid-19. Hal ini merupakan keputusan sulit yang menyebabkan peningkatan beban psikologis (Kang et al., 2020).

Selama pandemi Covid-19 terjadi di seluruh dunia, tenaga kesehatan menjadi sorotan berbagai media massa. Bekerja di tengah-tengah perhatian media dan publik secara intens, panjang dan masifnya durasi kerja yang belum pernah terjadi sebelumnya pada beberapa tenaga kesehatan memicu terjadinya efek psikologis negatif, seperti gangguan emosional, depresi, stres, cepat marah, serangan panik, fobia, gejala insomnia dan kelelahan emosional (Brooks et al., 2020). Selain itu, stigma masyarakat terhadap tenaga kesehatan sebagai pembawa virus juga turut memicu terjadinya gangguan psikologis, terutama stres pada tenaga kesehatan (Tsamakis et al., 2020).

Perubahan kondisi yang dihadapi tenaga kesehatan sebelum dan setelah pandemi Covid-19 tentunya meningkatkan potensi risiko stres kerja. Risiko tersebut berkaitan dengan manajemen organisasi dan kondisi sosial ekonomi yang mengakibatkan gangguan psikologis. Stres dapat menyebabkan penurunan kondisi kesehatan mental dan fisik, peningkatan cedera dan penurunan efektifitas kerja (Pacaiova & Balazikova, 2010). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kemungkinan reaksi yang berhubungan dengan stres sebagai respons terhadap pandemi Covid-19 mencakup perubahan konsentrasi, iritabilitas, kecemasan, insomnia, berkurangnya produktivitas dan konflik antarpribadi (Rosyanti & Hadi, 2020). Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan status dukungan keluarga paling berpengaruh terhadap kondisi psikososial petugas kesehatan (Fadli, Safruddin, Ahmad, Sumbara, & Baharuddin, 2020). Penelitian di New York menyatakan bahwa petugas kesehatan khususnya perawat mengalami tekanan psikologis selama pandemi Covid-19. Perawat memperoleh beban kerja yang berlebih karena harus merawat pasien Covid-19 (Shechter et al., 2020). Menurut penelitian Cullen, variabel psikologis seperti dukungan sosial yang buruk berkaitan dengan peningkatan stres, kecemasan, gejala depresi dan insomnia pada tenaga kesehatan (Cullen, Gulati, & Kelly, 2020).

Hasil pengamatan pra penelitian dengan mewawancarai beberapa tenaga kesehatan, khususnya perawat di RSUD Siti Fatimah Palembang secara acak menunjukkan bahwa mereka sangat melindungi diri dengan Alat Pelindung Diri (APD). Namun, masih terdapat rasa kecemasan akan tertular Covid-19. Perasaan tersebut menimbulkan stres dan ketidaknyamanan. Interaksi mereka dengan

keluarga dan rekan kerja juga menjadi berkurang akibat pembatasan jarak fisik (*physical distancing*) yang berpengaruh terhadap kinerja mereka. Semua pekerja membutuhkan dukungan untuk memperoleh motivasi dan rasa aman selama melakukan pekerjaan. Mereka mengharapkan perhatian yang serius dari pemerintah dan pihak rumah sakit, tidak hanya dari ketersediaan APD, tetapi juga kondisi psikologis mereka.

Berdasarkan data dan teori terkait potensi risiko stres kerja pada perawat selama pandemi Covid-19, maka perlu dilakukan suatu kajian untuk menganalisis penyebab terjadinya stres kerja pada perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan selama pandemi Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit, khususnya perawat menjadi sangat rentan terpapar Covid-19. Dampak yang dialami berupa stres yang menyebabkan gangguan kesehatan mental, *human error*/cedera dan penurunan efektifitas kerja. Kondisi ini akan mengganggu kinerja tenaga kesehatan, khususnya perawat dalam melayani dan merawat pasien di rumah sakit serta mengganggu hubungan sosial antar rekan kerja maupun keluarga. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan kajian untuk menganalisis stres kerja pada tenaga kesehatan di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan selama pandemi Covid-19.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis stres kerja pada perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan selama pandemi Covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis distribusi faktor risiko stres pada perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan selama pandemi Covid-19.
2. Menganalisis hubungan faktor individu dan *job stressors* dengan terjadinya risiko stres kerja pada perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan selama pandemi Covid-19.

3. Menganalisis faktor risiko stres kerja yang paling dominan pada perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan selama pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan dan menerapkan ilmu kesehatan masyarakat yang diperoleh selama perkuliahan.

1.4.3 Bagi RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan

Penelitian ini memberikan kontribusi pemikiran mengenai risiko stres kerja pada perawat di RSUD Siti Fatimah Palembang selama pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan rekomendasi pengendalian risiko tersebut sehingga dapat meningkatkan SDM, produktivitas kerja, kesehatan dan keamanan dalam bekerja.

1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian berguna sebagai sumber informasi dalam melakukan analisis risiko stres kerja (*work related stress*) di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi terdahulu bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian dilakukan di salah satu rumah sakit rujukan Covid-19 di Sumatera Selatan. Rumah sakit tersebut berada di Kota Palembang, yaitu RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Materi

Materi dari penelitian ini adalah analisis risiko stres kerja (*work related stress*). Analisis ini akan dilakukan pada perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan selama pandemi Covid-19.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasitoh, U.H. (2011). Stres Kerja Ditinjau dari Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial pada Perawat. *Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*. Vol. 8 No. 1.
- Alonso, J., Vilagut, G., Mortier, P., Ferrer, M., Alayo, I., Aragón-Peña, A., . . . Emparanza, J. I. (2020). Mental health impact of the first wave of COVID-19 pandemic on Spanish healthcare workers: A large cross-sectional survey. *Revista de psiquiatria y salud mental*.
- Anies. (2005). *Penyakit Akibat Kerja*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ansori, R.R., & Martiana, T. (2017). Hubungan Faktor Karakteristik Individu dan Kondisi Pekerjaan Terhadap Stres Kerja pada Perawat Gigi. *The International Journal of Public Health*. 75-84.
- Aslan, H., Erci, B., & Pekince, H. (2021). Relationship Between Compassion Fatigue in Nurses, and Work-Related Stress and the Meaning of Life. *Journal of Religion and Health*. 1849-1859.
- Atmojo, J. T., Arradini, D., Ernawati, E., Widiyanto, A., & Darmayanti, A. T. (2020). Cardiopulmonary Resuscitation in the Covid-19 Pandemic Era. *Jurnal Keperawatan*, 12(3), 355-362.
- Brooks, S. K., Webster, R. K., Smith, L. E., Woodland, L., Wessely, S., Greenberg, N., & Rubin, G. J. (2020). The psychological impact of quarantine and how to reduce it: rapid review of the evidence. *The lancet*, 395(10227), 912-920.
- Canestrari, C., Bongelli, R., Fermani, A., Riccioni, I., Bertolazzi, A., Muzi, M., & Burro, R. (2021). Coronavirus Disease Stress Among Italian Healthcare Workers: The Role of Coping Humor. *Front. Psychology*.
- Catania, G., Zanini, M., Hayter, M., Timmins, F., Dasso, N., . . . , Bagnasco, A. (2020). Lessons from Italian front-line nurses' experiences during the COVID-19 pandemic: A qualitative descriptive study. *WILEY*.404-411.
- Chaplin. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Corradini, I., Marano, A., & Nardelli, E. (2016). Work-Related Stress Risk Assessment: A Methodological Analysis Based on Psychometric Principles of an Objective Tool. *SAGE Open*, 1-9.
- Cullen, W., Gulati, G., & Kelly, B. (2020). Mental health in the Covid-19 pandemic. *An International Journal of Medicine*, 113(5), 311-312.
- Dinkes Sumsel. (2021). *Update COVID-19 Sumatera Selatan*. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Retrieved from <http://dinkes.sumselprov.go.id/>
- Elbay, R. Y., Kurtulmuş, A., Arpacioğlu, S., & Karadere, E. (2020). Depression, anxiety, stress levels of physicians and associated factors in Covid-19 pandemics. *Psychiatry research*, 290, 113130.
- Fadli, F., Safruddin, S., Ahmad, A. S., Sumbara, S., & Baharuddin, R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 57-65.
- Fahamsyah, D. (2017). Analisis Hubungan Beban Kerja Mental Dengan Stres Kerja. *The Indonesian Journal of Occupational Safety Health Information*, 6(1), 107-115.
- Febriana, S.K.T. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja. *Jurnal Ecopsy*. 28-32.
- Godfrey, K.M., Kozar, B., Morales, C., & Scott, S.D. (2022). The Well-Being of Peer Supporters in a Pandemic: A Mixed-Methods Study. *Elsevier Journal*. 439-449.
- Godifay, G., Worku, W., Kebede, G., & Tafeso, A. (2018). Work Related Stress among Health Care Workers in Mekelle City Administration Public Hospitals, North Ethiopia *Journal of Health, Medicine and Nursing*, 46.
- Greenberg, N., Docherty M., Gnanapragasam S., & Wessely S. (2020). Managing Mental Health Challenges Faced by Healthcare during Covid-19 Pandemic, *thebmj*, 2.
- Hasan, A., Savitri, Y., Widodo, H., Melati, I., Iqbal, M. R., Hutapea, V., . . . Sembiring, K. (2020). *Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Health Safety Executive. (2012). *Stress Risk Assessment Section 4*.
- IHME. (2017). *Beban Penyakit di Indonesia*. Retrieved from <http://www.healthdata.org/>
- Irzal. (2016). *Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja* Jakarta KENCANA.
- ISO:45003. (2021). *Occupational Health and Safety Management, Psychological Health and Safety at Work, Guidelines for Managing Psychosocial Risks*. Retrieved from <https://standards.iteh.ai/catalog/standards/sist/769c5125-2df7-421d-a61e-11d8e5652f97/iso-45003-2021>.
- Jamebozorgi, Majid Heidari., Ali Karamoozian, Tayebe Ilaghinezhad & Bardsiri Hojjat Sheikhbardsiri. 2022. Nurses Burnout, Resilience, and Its Association With Socio-Demographic Factors During COVID-19 Pandemic. *Frontiers in Psychiatri*. 1-7.
- Kakshapati, A., Shrestha, P. P., & Shrestha, P. (2021). The Effects of Work-Related Stress on Nurses' Performance in Hospital Settings: A Literature Review. *ARCADA*.
- Kang, L., Li, Y., Hu, S., Chen, M., Yang, C., Yang, B. X., . . . Ma, X. (2020). The mental health of medical workers in Wuhan, China dealing with the 2019 novel coronavirus. *The Lancet Psychiatry*.
- Kemenkes RI. (2022). *Pasien Covid-19 Meninggal Dunia Belum Booster* Retrived from <https://covid19.go.id/artikel/2022/11/13/84-pasien-covid-19-yang-meninggal-dunia-belum-booster>.
- Kuswana, W. S. (2017). *Ergonomi dan K3*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lai, J., Ma, S., Wang, Y., Cai, Z., Hu, J., Wei, N., . . . Li, R. (2020). Factors Associated with Mental Health Outcomes Among Health Care Workers Exposed to Coronavirus Disease 2019. *JAMA Netw*.
- Li, L., Mao, M., & Wang, S. Posttraumatic growth in Chinese nurses and general public during the COVID-19 outbreak. *Psychology Health and Medicine*. 301-311.
- Maunder, R. G., Lancee, W. J., Balderson, K. E., Bennett, J. P., Borgundvaag, B., & Evans, S. (2006). Long-term psychological and occupational effects of

- providing hospital healthcare during SARS outbreak. *Emerg. Infect. Dis.*, 12, 1924–1932.
- Moustaka, E., & Constantinidis, T. C. (2010). Sources and effects of Work-related stress in nursing. *Health Science Journal*, 4(4), 210-216.
- Mukaromah, V. F. (2020). Melihat Peningkatan Kasus COVID-19 di Indonesia dari Bulan ke Bulan Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/01/200200165/melihat-peningkatan-kasus-covid-19-di-indonesia-dari-bulan-ke-bulan?page=all>
- Muller, R. A. E., Stensland, R. S. Ø., & van de Velde, R. S. (2020). The mental health impact of the covid-19 pandemic on healthcare workers, and interventions to help them: A rapid systematic review. *Psychiatry research*, 113441.
- Munandar, AS. (2006). *Kreatifitas dan Keberkatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia.
- Nasrullah, D., Natsir, M., Twistiandayani, R., Rohayani, L., Siswanti, Sunartyawati, N. M., . . . Herman Surya Direja, A. (2020). Dampak Psikologis Tenaga Kesehatan dalam Upaya Menghadapi Pandemi Corona Virus (Covid-19) di Indonesia. *sinta ristekbrin*.
- National Safety Council. (1994). *Stess Management*. Boston: Jones and Bartlett Publishers, Inc.
- NIOSH. (2014). Stres At Work What Can Be Done About Job Stress? Retrieved from <https://www.cdc.gov/niosh/docs/99-101/>
- Oginska-Bulik, N., & Michalska, P. (2021). Psychological Resilience and Secondary Traumatic Stress in Nurses Working With Terminally Ill Patients—The Mediating Role of Job Burnout. *Psychological Services*. 398-405.
- Pacaiova, H., & Balazikova, M. (2010). Assessment of psychosocial risks at work. *DAAAM International Scientific Book*, 347-356.
- Padila & Juli Andri. 2022. Beban Kerja dan Stres Kerja pada Perawat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 919-926.
- Pratiwi, N. (2020). Upaya Perawat dalam Mencegah Bahaya Psikososial di Rumah Sakit. *osf.io*, 1-7.

- Puspitasari, D.I., Emdat Suprayitno & Bustami. (2021). Tingkat Stres Kerja Perawat Instalasi Gawat Darurat pada Masa Pandemi Covid-19. *Wirajaya Medika*, 25.
- Pusung, Bl., Woodford B. S. Joseph dan Rahayu A. Akili. (2021). Stres Kerja pada Perawat di Instalasi Gawat Darurat RS GMIM Bethesda Tomohon dalam Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL KESMAS*. 40-47.
- Ravari, A.K., Farokhzadian, J., Nematollahi, M., Miri, S., & Foroughameri, G. (2020). The Effectiveness of a Time Management Workshop on Job Stress of Nurses Working in Emergency Departments: An Experimental Study. *Journal of Emergency Nursing*. 548.
- Rhamdani, I., & Wartono, M. (2019). Hubungan Antara Shift Kerja dan Kelelahan Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. 104-110
- Richerche, C., Di Tecco, C., Ghelli, M., Lavicoli, S., Persechino, B., & Ronchett, M. (2018). *The Methodology for The Assessment and Management of Work-Related Stress Risk*. Milano INAIL
- Rom, W. N. (2007). Psychological Job Stres. *Environmental and Occupational Medicine*, 1-27.
- Rosyanti, L., & Hadi, I. (2020). Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 12(1), 107-130.
- Rusman, A. D. P., Umar, F., & Majid, M. (2020). *COVID-19 DAN PSIKOSOSIAL MASYARAKAT DI MASA PANDEMI*. Pekalongan: NEM.
- Sampaio, F., Sequiera, C., & Teixeira, L. (2021). Impact of COVID-19 outbreak on nurses' mental health: A prospective cohort study. *Environmental Research 194 Elsevier Journal*. 1-7.
- Santos, J.L.G.D., Menegon, F.H.A., Andrade, G.B.D., Freitas, E.D.O., Nogara, S.C., Balsanelli, A.P., & Erdmann, A.L. (2021). Changes implemented in the work environment of nurses in the COVID-19 pandemic. *Revista Brasileira de Enfermagem*. 1-6.

- Saputro, I.R., Abdurrohman, & Setiowati, E.A. Stres Kerja Wartawan Ditinjau dari Kepribadian Tahan Banting dan Masa Kerja. *Psikologika*. 187-195.
- Sarwono & Purwono. (2006). Hubungan Masa Kerja dengan Stres Kerja pada Pustakawan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. 44-58.
- Satgas COVID-19. (2021). Peta Sebaran COVID-19 di Indonesia. Retrieved from <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Schroder, K., Bovil, T., Jorgensen, J.S., & Abrahamsem, C. (2022). Evaluation of the Buddy Study', a peer support program for second victims in healthcare: a survey in two Danish hospital departments. *BMC Health Services Research*. 566.
- Shechter, A., Diaz, F., Moise, N., Anstey, D. E., Ye, S., Agarwal, S., . . . Chang, B. (2020). Psychological distress, coping behaviors, and preferences for support among New York healthcare workers during the COVID-19 pandemic. *General hospital psychiatry*, 66, 1-8.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. 2013. Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 3.0. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Singal, E. M., Manampiring, A. E., & Nelwan, J. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pegawai Rumah Sakit Mata Provinsi Sulawesi Utara. *Journal of Public Health*, 1, 40-51.
- Sonnenstuhl, W.J., & Trice, H.M. (2018). *Strategies for Employee Assistance Programs: The Crucial Balance*. New York: ILR Press.
- Stranks, Jeremy. (2005). *Stress at Work, Management and Prevention*. Great Britain: Legal & General.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV ALFABETA.
- Suhariono. (2019). *Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit*. Ponorogi: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sulistiyana, I., & Suci, M. (2018). Analisis Faktor Individu dan Beban Kerja Mental dengan Stres Kerja. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 220-229.

- Syamira, Indah, M.F., & Chandra. (2022). Hubungan Usia, Status Perkawinan dan Kelelahan Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat di RSUD Sultan Suriansyah Kota Banjarmasin Tahun 2022. *Jurnal Uniska*.
- Tan, B. Y. Q., Chew, N. W. S., Lee, G. K. H., Jing, M., Goh, Y., Yeo, L. L., . . . Khan, F. A. (2020). Psychological Impact of the COVID-19 Pandemic on Health Care Workers in Singapore. *Ann. Intern. Med.* 2020, Apr 6, m20-1083.
- Tsamakis, K., Triantafyllis, A. S., Tsiptsios, D., Spartalis, E., Mueller, C., Tsamakis, C., . . . Economou, M. (2020). COVID-19 related stress exacerbates common physical and mental pathologies and affects treatment. *Experimental therapeutic medicine*, 20(1), 159-162.
- Undang-Undang RI. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Vanchapo, A. V. (2020). *Beban Kerja dan Stres Kerja*. Pasuruan: Qiara Media.
- Wan, Zhiying., Mengfei Lian, Hui Ma, Zhongxiang Cai & Yunyan Xianyu. Factors associated with burnout among Chinese nurses during COVID-19 epidemic: a cross-sectional study. *BMC Nursing*. 1-8
- Wańkiewicz, P., Szylińska, A., & Rotter, I. (2020). Assessment of mental health factors among health professionals depending on their contact with COVID-19 patients. *International journal of environmental research public health*, 17(16), 5849.
- Wati, N., Ramon, A., & Husin, H. (2018). Analisis Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko Tahun 2017. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 13(03).
- Wijono, S. (2015). *Psikologi Industri dan Organisasi dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Xiao, H., Zhang, Y., Kong, D., Li, S., & Yang, N. (2020). The Effects of Social Support on Sleep Quality of Medical Staff Treating Patients with Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) in January and February 2020 in China. *Med. Sci. Monit.* 2020, 26, e923549.

- Yasin, B., Barlow, N., & Milner, R. (2021). The impact of the Covid-19 pandemic on the mental health and work morale of Radiographers within a conventional X-ray department. *Radiography Elsevier*.
- Yusuf, S., & Usman. (2021). *Optimisme Menghadapi Tantangan Pandemi Covid-19*. Pekalongan: PT. NEM.